

Presiden Jokowi:

Danau Toba Sangat Menakjubkan

Senin, 16 Oktober 2017 | 7:08

<http://sp.beritasatu.com/home/presiden-jokowi-danau-toba-sangat-menakjubkan/120929>



Danau Toba. [Istimewa]

Berita Terkait

- Masalah Kebersihan Hambat Pariwisata Danau Toba
- Cabut Gigi, Jokowi Pilih yang Dekat dan Murah
- Banyak Jalan Rusak, Presiden Jokowi Ultimatum Wali Kota Medan
- Presiden: Isu di Medsos Jangan Dimakan Mentah-mentah
- Luhut: Banyak Investor Berebut Tanamkan Modal Bangun Danau Toba

[MEDAN] Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta kabupaten di sekitar Danau Toba, Badan Otorita maupun masyarakat bisa membenahi produk - produk pariwisata di daerah tersebut.

"Dilihat dari sisi manapun, dari kabupaten yang memiliki Danau Toba ini pun, keindahannya sangat menakjubkan," ujar Jokowi saat berada di Panatapan Huta Ginjang, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara (Sumut), Sabtu (14/10) sore.

Saat berada di titik paling indah saat memandang Danau Toba tersebut, Jokowi didampingi Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi dan Bupati Tapanuli Utara Nikson Nababan.

Selain itu, Bupati Humbang Hasundutan Dosmar Banjarnahor, Bupati Samosir Rapidin Simbolon dan Bupati Toba Samosir Darwin Siagian, yang merupakan kepala daerah yang juga memiliki wilayah atas Danau Toba tersebut, juga turut hadir.

Jokowi optimistis atas Danau Toba yang diyakini bisa membawa banyak wisatawan untuk berkunjung ke lokasi pariwisata itu. Selain melakukan pemolesan sebagai sarana keindahan Danau Toba, pemerintah juga akan melakukan promosi.

Saat ini, pemerintah sedang gencar mengembangkan pariwisata Danau Toba sebagai Monaco of Asia. Di Kabupaten Humbang Hasundutan, pemerintah membangun taman bunga di atas lahan 533 hektare.

Pemerintah Kabupaten Toba Samosir juga menyediakan lahan 600 hektar, Kabupaten Samosir 200 hektat dan Tapanuli Utara menyediakan lahan 80 hektar.

Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi mengaku bangga terhadap Presiden Jokowi yang memiliki tekad dalam membangkitkan pariwisata Danau Toba. Apalagi, kedatangan Jokowi tentunya dalam rangka mempromosikan keindahan Danau Toba.

"Kita bangga dengan Bapak Presiden. Pariwisata ini tentunya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, apalagi insfrastruktur dalam pembangunan pariwisata ini didukung pembangunan insfrastruktur," jelasnya.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengungkapkan, untuk mendukung pariwisata Danau Toba, Kementerian Perhubungan akan membangun lima dermaga baru di seputaran Danau Toba. "Pembangunan dermaga ini diperkirakan akan berlangsung sampai dua tahun ke depan. Dua dermaga dibangun di Samosir dan tiga dermaga lainnya dibangun di pinggiran maupun sekitar Danau Toba," jelasnya.

Menurutnya, dermaga yang dibangun itu nantinya didukung kalal angkutan feri dengan muatan yang cukup besar. Kapal yanh dibangun seperti Roro ini bisa menampung 200 - 300 orang. Sehingga, wisatawan yang berwisata tidak tertahan lama.

"Kita akan buat koneksitas antarpelabuhan. Selama ini, untuk menuju Samosir atau sebaliknya, memakan waktu perjalanan selama satu jam. Dengan adanya pelabuhan dan kapal baru, waktu perjalanan bisa menjadi 15 menit sampai 30 menit," ujarnya.

Menteri Pariwisata, Arief Yahya menyampaikan, pemerintah akan memberdayakan masyarakat lokal dalam mendukung sarana transportasi. Ini terlaksana melalui kolaborasi program Kementerian Perhubungan dan Badan Pariwisata Danau Toba. Masyarakat akan merasakan dampak positifnya.

"Pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi program itu juga dengan melakukan pelatihan rescue, pelarihan pengembangan hospitality masyarakat, khususnya pemilik kapal," sebutnya. [155]